

## ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMAN 2 TANA TORAJA

Meltianus Nelvan<sup>1</sup>, Anastasia Baan<sup>2</sup>  
[nelvan\\_palangda@yahoo.com](mailto:nelvan_palangda@yahoo.com)<sup>1</sup>, [anasbaan@ukitoraja.ac.id](mailto:anasbaan@ukitoraja.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kesulitan belajar merupakan kesukaran atau kurangnya pemahaman yang dialami siswa dalam mencapai tujuan belajar, yang ditandai dengan adanya hambatan serta penguasaan pengetahuan dan prestasi belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu minat belajar, 62% subjek yang tidak tertarik belajar Bahasa Indonesia. Pada kecakapan belajar 69% subjek tidak menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan belajar berlangsung. dan cara mengajar guru 52% subjek tidak bertanya ketika guru sedang menjelaskan.

**Kata Kunci :** *Kesulitan Belajar, Bahasa Indonesia*

### PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar juga merupakan individu yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang di perkuat. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi Bahkan Bahasa Indonesia diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Bahasa Indonesia merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh sebab itu, mengingat pentingnya pendidikan maka diharapkan setiap pelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus dari para pendidik untuk mengupayakan siswa agar mampu memahami konsep Bahasa Indonesia menerapkannya, serta mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik.

Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut, diantaranya:

1. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia
2. Siswa menganggap bahwa materi pembahasan dalam pelajaran Bahasa Indonesia

Dari sudut pandang proses pembelajaran, memiliki tujuan dan menantang, bermuatan nilai, etika estetika, logika dan kenestetika, menyediakan pengalaman

belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan. Siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang kesulitan belajar siswa belajar Bahasa Indonesia dengan menghimpun data berupa informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data yang di butuhkan secara langsung. Penelitian akan memanfaatkan buku tulis dan bolpoin di gunakan sebagai pencatat data. Peneliti sebagai instrument memperoleh data tentang analisis kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja sesuai kenyataan yang dialami responden:

1. Siswa sebagai responden dalam penelitian untuk mendapatkan informasi.
2. Informan adalah orang lain selain subjek yang memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket angket .

Angket atau kuisioner dilakukan untuk menghimpun data dari responden yang dalam penelitian ini ditujukan kepada Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja sebanyak 29 siswa. Adapun angket dalam penelitian ini mencakup pertanyaan sebanyak 3 indikator yaitu minat belajar, kecakapan belajar, dan cara mengajar guru. Angket tersebut akan dibagikan secara tatap muka. Adapun pembagian angket sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi Pertanyaan Angket**

No.	Komponen (Indikator)	Nomor Butir	Jumlah
1	Minat belajar	1,2,3,4,5	5
2	Kecakapan belajar	6,7	2
3	Minat belajar	8,9,10	3

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan pokok utama dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis akan diperoleh hasil dari yang diteliti. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan dengan analisis non statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, data yang muncul berupa kata-kata yang menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh, bukan dalam bentuk angka. Hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket merupakan hasil yang tidak berbentuk skor sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu di catat secara rinci dan diteliti mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data

b. Penyajian Data

Tahapan penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil angket yang telah diisi oleh Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja.

Dari hasil penyajian data yang berupa hasil pengisian angket dan hasil wawancara dilakukan analisis kemudian disimpulkan yang berupa data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Penarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan letak kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja.

Untuk menghitung data yang diperoleh dari subjek penelitian yang berasal dari angket digunakan skala likert, yang menggunakan tabel distribusi frekuensi relative dengan rumus yang di pakai :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Banyaknya individu

Kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja diperoleh dari setiap indikator yang berpengaruh pada data angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Juni – 15 Juni 2023 di Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu kesulitan belajar matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja dapat diketahui dari hasil angket yang telah dibagikan kepada Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja dengan jumlah responden 29 orang.

Adapun hasil angket yang sudah dibagikan kepada Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja untuk menganalisis kesulitan siswa Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja dalam belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Minat belajar

Tabel 4.1 Tanggapan responden terhadap kesulitan belajar Bahasa Indonesia dengan indicator minat belajar

No	Pertanyaan	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Apakah kalian tidak tertarik belajar Bahasa Indonesia?	A. YA	18	62%
		B. TIDAK	11	38%
Jumlah			29	100%
2	Apakah perubahan kurikulum tidak membangkitkan anda belajar Bahasa Indonesia?	A. YA	13	48%
		B. TIDAK	16	52%
Jumlah			29	100%
3	Semenjak buku guru dan buku siswa dipisahkan saya merasakan perubahan	A. YA	16	55%
		B. TIDAK	13	45%
Jumlah			29	100%
4	Saya merasakan belajar Bahasa Indonesia berubah	A. YA	15	52%
		B. TIDAK	14	48%
Jumlah			29	100%
5	Apakah anda merasa tidak nyaman menjawab soal-soal Bahasa Indonesia?	A. YA	9	31%
		B. TIDAK	20	69%
Jumlah			29	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat dengan jelas tanggapan siswa terhadap kesulitan siswa pada belajar Bahasa Indonesia terhadap indikator kecakapan belajar. Pada pertanyaan nomor 1. Terlihat bahwa terdapat 62% siswa yang mengatakan bahwa tidak tertarik belajar Bahasa Indonesia. Dan sebanyak 38% siswa yang mengatakan tidak . Untuk pertanyaan nomor 2 siswa lebih banyak memilih Tidak dari pada Ya. Untuk pertanyaan nomor 3 terlihat bahwa 55% siswa yang mengatakan bahwa semenjak buku guru dan buku siswa dipisahkan siswa merasakan adanya perubahan. Untuk soal nomor 4 terlihat bahwa 52% siswa mengatakan bahwa merasakan belajar Bahasa Indonesia berubah. Dan untuk soal nomor 5 kebanyakan siswa memilih jawaban Tidak daripada Ya.

b. Kecakapan Belajar

Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap kesulitan siswa belajar Bahasa Indonesia dengan indikator kecakapan belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
6	Apakah perubahan kurikulum tidak memudahkan anda mengatasi masalah belajar?	A. YA	14	48%
		B. TIDAK	15	52%
Jumlah			29	100%
7	Apakah anda tidak menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan belajar berlangsung?	A. YA	20	69%
		B. TIDAK	9	31%
Jumlah			29	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat dengan jelas tanggapan siswa terhadap kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja terhadap kecakapan indikator belajar. Pada pertanyaan nomor 6. Terlihat bahwa terdapat 48% siswa yang memilih Tidak daripada Ya. Dan untuk pertanyaan nomor 7 terlihat bahwa 69% siswa tidak menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan belajar berlangsung.

c. Cara mengajar guru

Tabel 4.3 Tanggapan responden kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja dengan indikator cara mengajar guru.

No	Pertanyaan	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
8	Apakah anda tidak bertanya ketika guru pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan?	A. YA	15	52%
		B. TIDAK	14	48%
Jumlah			29	100%
9	Apakah guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan cara yang menarik?	A. YA	18	62%
		B. TIDAK	11	38%
Jumlah			29	100%
10	Apakah pada saat belajar kalian tidak memahami pelajaran yang diberikan guru?	A. YA	17	59%
		B. TIDAK	12	41%
Jumlah			29	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat dengan jelas tanggapan siswa terhadap kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja terhadap kecakapan indikator belajar. Pada pertanyaan nomor 8 terlihat bahwa 52% siswa tidak bertanya ketika guru pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan. Untuk pertanyaan nomor 9 terlihat bahwa 62% siswa merasakan guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan cara yang menarik. Dan untuk pertanyaan nomor 10 terlihat bahwa 59% siswa tidak memahami pelajaran yang diberikan guru.

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Angket

Dari hasil penelitian tentang kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja untuk setiap indikator adalah sebagai berikut.

#### 1. Faktor Intern

##### a. Indikator Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Berdasarkan Tabel 4.1, indikator yang menyebabkan Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia ketidaktertarikan siswa belajar Bahasa Indonesia.

##### b. Indikator kecakapan belajar

Kecakapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Berdasarkan Tabel 4.2, indikator yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yang paling dominan yaitu siswa Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja tidak menyimak pelajaran yang diberikan guru.

#### 2. Faktor ekstern

##### a. Indikator cara mengajar guru

Cara mengajar guru bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Berdasarkan Tabel 4.3 indikator yang paling dominan yaitu siswa menganggap bahwa guru sangat sering menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan cara yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menguasai dan bagus dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia yang diajarkan kepada siswa.

### 1. Hasil Penelitian Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas VIII yang memiliki bermacam kesulitan belajar terutama banyaknya buku pembelajaran yang digunakan dan sulit memahami rumus-rumus apalagi saat guru jarang menjelaskan.

Siswa juga mengalami kesulitan dalam belajar matematika karna situasi dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja yang membuat siswa tidak terbiasa menggunakan pembelajaran yang disajikan secara berintegrasi. Bagi anak dengan daya ingat yang kurang akan sulit menghubungkan-hubungkan satu topik dengan topik Bahasa Indonesia lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil kesimpulan faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

### 1. Faktor Intern

#### a. Minat belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Indikator yang menyebabkan siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia sebesar 62% dengan jumlah responden 18 orang siswa.

#### b. Kecakapan belajar

Kecakapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja . Indikator yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu tidak menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan belajar berlangsung sebesar 69% dengan jumlah responden 20 orang siswa.

### 2. Faktor Ekstern

#### a. Cara mengajar guru

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 2 Tana Toraja. Indikator yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu tidak memahami pelajaran yang diberikan guru sebesar 59% dengan responden 17 orang siswa.

## REFERENSI

- Sugiyono (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung :alfabeta, CV.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*, Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Slqmeto. 2010. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nurhana Friantini, Riski dan Winata Rahmat. 2019. *Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika*. ([https://www.researchgate.net/publication/339074194\\_Analisis\\_Minat\\_Belajar\\_pada\\_Pembelajaran\\_Matematika](https://www.researchgate.net/publication/339074194_Analisis_Minat_Belajar_pada_Pembelajaran_Matematika)). Maret 2019.
- Lesmi Juwita Nasation, 2019. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101817 Sidodadi Batang Kuis*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Elviana Pabara (2016). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 1 Tikala*. (Skripsi) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Yandri Tanan Paranduk (2019). *Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkelekila' dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar*. (Skripsi) Universitas Kristen Indonesia Toraja.